

SKRIPSI

TAMAN REKREASI AIR DI KENDARI

Disusun dan diajukan oleh:

INTAN NURHALIZA

D051171025



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

GOWA

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Taman Rekreasi Air Di Kendari”

Disusun dan diajukan oleh

Intan Nurhaliza
D051171025

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 17 Oktober 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Ar. Dr. Ir. Syarif Beddu, MT. IAI.
NIP. 19580325 198601 1 001

Pembimbing II



Dr. Ir. Rahmi Amin Ishak, ST.,MT
NIP. 19760314 200212 2 005

Mengetahui



Ar. Dr. Ir. H. Edward Syarif, ST.,MT., IAI.
NIP. 19690612 199802 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Intan Nurhaliza
NIM : D051171025
Program Studi : Arsitektur
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

{Taman Rekreasi Air di Kendari}

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Semua informasi yang ditulis dalam skripsi yang berasal dari penulis lain telah diberi penghargaan, yakni dengan mengutip sumber dan tahun penerbitannya. Oleh karena itu semua tulisan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Apabila ada pihak manapun yang merasa ada kesamaan judul dan atau hasil temuan dalam skripsi ini, maka penulis siap untuk diklarifikasi dan mempertanggungjawabkan segala resiko.

Segala data dan informasi yang diperoleh selama proses pembuatan skripsi, yang akan dipublikasi oleh Penulis di masa depan harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gowa, 26 Oktober 2023

Yang Menyatakan


Intan Nurhaliza

ABSTRAK

INTAN NURHALIZA. *Taman Rekreasi Air di Kendari* (dibimbing oleh Syarif Beddu dan Rahmi Amin Ishak)

Manusia dalam pemenuhan kebutuhannya tidak bisa lepas dari aktivitas bekerja. Padatnya aktivitas yang dilakukan baik secara individu maupun berkelompok seringkali menimbulkan kejenuhan. Hal ini membuat peningkatan kebutuhan akan sarana hiburan dan rekreasi untuk menghilangkan rasa jenuh. Taman rekreasi air merupakan salah satu destinasi wisata rekreasi yang menggunakan air sebagai media wahana permainannya. Berdasarkan data statistik dari *Global Attraction Attendance report* pada tahun 2022, menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pengunjung tahunan sebesar 0.5% dari 20 besar Taman Air di wilayah Asia-Pasifik termasuk Indonesia. Peningkatan ini tentunya mendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat dibidang sektor pariwisata. Wilayah perairan Teluk Kendari Memiliki Potensi dari sektor pariwisata yang banyak dikunjungi masyarakat. Namun karena pemanfaatan potensi wisata di daerah Teluk yang belum optimal mendorong perencanaan Taman Rekreasi Air dengan pendekatan Arsitektur Tepi Air (*Waterfront*) yang dapat menjadi salah satu wahana hiburan dan rekreasi dengan tema aktivitas air yang menarik untuk menarik minat pengunjung/wisatawan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan daerah dari sektor pariwisata.

Kata Kunci: Taman air, Rekreasi, *Waterfront*, Kendari.

ABSTRACT

INTAN NURHALIZA. Water Recreation Park in Kendari (supervised by Syarif Beddu and Rahmi Amin Ishak)

Humans in fulfilling their needs cannot be separated from work activities. The density of activities carried out both individually and in groups often causes boredom. This has increased the need for entertainment and recreation facilities to relieve boredom. Water recreation park is one of the recreational tourist destinations that uses water as a medium for its game rides. Based on statistical data from the Global Attraction Attendance report in 2022, it states that there is an annual visitor increase of 0.5% from the top 20 Water Parks in the Asia-Pacific region including Indonesia. This increase certainly encourages the rate of economic growth in the tourism sector. The Kendari Bay water area has the potential of the tourism sector which is visited by many people. However, due to the non-optimal utilization of tourism potential in the Bay area, it encourages the planning of a Water Recreation Park with a Waterfront Architecture approach which can be one of the entertainment and recreation rides with an interesting water activity theme to attract visitors / tourists, so that it is expected to increase the economy and regional income from the tourism sector.

Keywords: Waterpark, Recreation, Waterfront, Kendari.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta salam dan salawat senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas sunnah dan petunjuknya, sehingga Tugas Akhir Perancangan Arsitektur yang berjudul “**Taman Rekreasi Air di Kendari**” ini dapat diselesaikan dengan sebagai mana mestinya.

Banyak kendala yang penulis hadapi dalam rangka penyusunan tugas akhir ini, dan hanya berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagaimana mestinya. Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Dr. H. Edward Syarif, S.T., M.T.
2. Kepala Laboratorium Perancangan Prof. Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, MSi.
3. Bapak Ar. Dr. Ir. Syarif Beddu, MT. IAI selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Rahmi Amin, ST., MT selaku Pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang diberikan.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, MSi. selaku Penguji I dan Ibu Dr. Eng. Dahniar ST., MT selaku Penguji II atas segala masukan yang diberikan.
5. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Hasimin S.Pd dan Ibunda Salmawati S.Pd. yang telah mendidik, membesarkan dan mendoakan penulis.
6. Saudara, keluarga dan teman-teman Arsitektur 2017 FT-UH yang senantiasa memberikan semangat.

Penulis menyadari jika dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir perancangan ini.

Semoga penyusunan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk kalangan akademisi serta pembaca

kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf apabila dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat kesalahan.

Makassar, 27 September 2023

Penyusun,

Intan Nurhaliza

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
1. Non-Arsitektural.....	3
2. Arsitektural	3
C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan.....	4
1. Tujuan.....	4
2. Sasaran.....	4
D. Batasan Masalah dan Lingkup Pembahasan	5
1. Batasan masalah	5
2. Lingkup pembahasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Taman Rekreasi Air	6
1. Definisi Taman Rekreasi Air	6
2. Klasifikasi Taman Rekreasi Air.....	7
3. Fungsi Taman Rekreasi	8
B. Tinjauan Wisata di Kota Kendari	9
1. Kondisi Kawasan Pariwisata di Teluk Kota Kendari	9
2. Daya Tarik Wisata	10
3. Daya Tarik Pendukung	11

C. Tinjauan Tema Rancangan	14
1. Definisi <i>waterfront</i> (Tepi Air)	14
2. Jenis-Jenis Tepi Air	15
3. Kriteria Tepi Air/ Tepi Laut.....	15
4. Aspek Dasar Perancangan Tepi Air.....	17
5. Aspek Dominan Perencanaan Tepi Air	18
D. Studi Komparasi	20
1. Taman Rekreasi Air Jakarta.....	20
2. Taman Air Aqualagon	25
3. Bugis Waterpark Makassar	27
4. Aspek Komparasi.....	29
BAB III METODE PEMBAHASAN.....	31
A. Jenis Pembahasan	31
B. Lokasi Proyek.....	31
C. Waktu Pembahasan	31
D. Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data.....	32
F. Sistematika Pembahasan.....	33
G. Kerangka Berfikir.....	34
BAB IV TAMAN REKREASI AIR KENDARI.....	35
A. Konsep Tata Ruang Makro	35
B. Konsep Tata Ruang Mikro	47
BAB V KONSEP DASAR PERANCANGAN TAMAN REKREASI AIR DI KENDARI.....	79
A. Konsep Dasar Perancangan Makro	79
B. Konsep Dasar Perancangan Mikro	88
DAFTAR PUSTAKA	xii

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Obyek Daya Tarik Wisata Kota Kendari Menurut Jenisnya.....	10
Tabel 2 Data Objek Wisata dan Daya Tarik Pariwisata Kota Kendari	14
Tabel 3. Jenis Fasilitas Taman Rereaksi Air Bugis <i>Waterpark</i> Makasar.....	28
Tabel 4 Aspek Komparasi Berdasarkan Fasilitas.....	30
Tabel 5. Luas wilayah dan presentase terhadap luas wilayah menurut Kecamatan di Kota Kendari	36
Tabel 6. Rata-rata Suhu, Kelembaban, Tekanan udara dan Kecepatan Angin menurut bulan di Kota Kendari	37
Tabel 7. Curah hujan, Hari hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Kendari.....	37
Tabel 8. Fungsi Kawasan Berdasarkan RTRW Kota Kendari	39
Tabel 9. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan	41
Tabel 10. Kriteria Lokasi :	43
Tabel 11. Kriteria Alternatif Tapak.....	45
Tabel 12. Aktivitas Pelaku Kegiatan.....	48
Tabel 13. Pendekatan Kebutuhan Ruang	48
Tabel 14. Pola Ruang Berdasarkan Kebutuhan Fungsi Ruang	52
Tabel 15. Jenis Pola Sirkulasi Taman Rekreasi Air Berdasarkan Kebutuhan Ruang	57
Tabel 16. Jenis Pola Sirkulasi Penghubung Ruang Taman Rekreasi Air	59
Tabel 17. Besaran Ruang Fasilitas Penerimaan	62
Tabel 18. Besaran Ruang Fasilitas Rekreasi dan Permainan Air.....	63
Tabel 19. Besaran Ruang Fasilitas Pendukung	64
Tabel 20. Besaran Ruang Fasilitas Pengelola	64
Tabel 21. Besaran Ruang Fasilitas Servis	65
Tabel 22. Besaran Ruang Fasilitas Me dan lain-lain.....	65
Tabel 23. Jenis-jenis Tanaman (Konsep vegetasi).....	82
Tabel 24. Pendekatan Kebutuhan Ruang	88
Tabel 25. Elemen <i>Hardscape</i>	91
Tabel 26. Elemen <i>Softscape</i>	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Monumen Tarian Molulo di Teluk Kendari	11
Gambar 2. Wahana Sungai Liar	23
Gambar 3. Wahana Dome	23
Gambar 4. Taman Air Aqualagon	25
Gambar 5. Landscape Taman Air Aqualagon	25
Gambar 6. Denah landscape Taman Air Aqualagon	26
Gambar 7. Peta wilayah Taman rekreasi air Makassar	27
Gambar 8. Kerangka Pikir	34
Gambar 9 : Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Ibu Kota	35
Gambar 10. Peta Wilayah Kecamatan di Kota Kendari	39
Gambar 11. Alternatif Tapak 1	44
Gambar 12. Alternatif Tapak 2	44
Gambar 13. Pola Organisasi Linier	49
Gambar 14. Pola Organisasi Terpusat	50
Gambar 15. Pola Organisasi Grid	50
Gambar 16. Pola Organisasi Radial	51
Gambar 17. Pola Organisasi Radial	51
Gambar 18. Organisasi Ruang Makro	53
Gambar 19. Pola Organisasi Ruang Pengunjung	53
Gambar 20. Pola Organisasi Ruang Pengelola	54
Gambar 21. Pola Organisasi Ruang Rekreasi	54
Gambar 22. Pola Organisasi Ruang Fasilitas Pendukung	55
Gambar 23. Jenis-Jenis Pola Sirkulasi Ruang	56
Gambar 24. Sirkulasi Melewati Ruang	57
Gambar 25. Sirkulasi Menembus Ruang	58
Gambar 26. Sirkulasi Berakhir dalam Ruang	58
Gambar 27. Contoh bentuk Ruang Sirkulasi	59
Gambar 28. Jenis-jenis Pencapaian	60
Gambar 29. Jenis-jenis Pencapaian	67
Gambar 30. Pondasi Tiang Pancang	68
Gambar 31. Pondasi Poer Plat Setempat	69
Gambar 32 Pondasi Poer Plat Beton Bertulang Menerus	69
Gambar 33. Struktur Rangka Beton Bertulang	70
Gambar 34. Struktur Atap Rangka Baja	71
Gambar 35. Struktur Atap Space Frame	71
Gambar 36. Sistem Ventilasi Pasif	72
Gambar 37. Sistem Ventilasi Silang	73
Gambar 38. Sistem AC Sentral	73
Gambar 39. Sistem AC Unit	74

Gambar 40. Lokasi Perencanaan Tapak.....	79
Gambar 41. View di sekitar Tapak	80
Gambar 42. Analisis Kebisingan	80
Gambar 43. Konsep Vegetasi.....	81
Gambar 44. Analisis Pandangan/ view	82
Gambar 45. Analisis Angin.....	83
Gambar 46. Analisis Matahari	84
Gambar 47. Sirkulasi dan aksesibilitas	85
Gambar 48. Zoning Area.....	86
Gambar 49. Pola Tataan Massa.....	86
Gambar 50. Konsep Bentuk	87
Gambar 51 Konsep Elemen Tata Ruang Luar	91
Gambar 52 Konsep Elemen Tata Ruang Dalam	94
Gambar 53 Sistem Struktur.....	96
Gambar 54 Konsep Penghawaan	96
Gambar 55. Sistem Kelistrikan Bangunan	98
Gambar 56. Rencana jaringan listrik bangunan	98
Gambar 57. Sistem Jaringan Air Bersih.....	99
Gambar 58. Skema utilitas air bersih dan air kotor.....	100
Gambar 59. Skema Pengelolaan Sampah.....	100
Gambar 60. Skema Pencegahan Kebakaran.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam pemenuhan kebutuhannya tidak bisa lepas dari aktivitas bekerja. Padatnya aktivitas yang dilakukan baik secara individu maupun berkelompok seringkali menimbulkan kejenuhan. Hal ini membuat peningkatan kebutuhan akan sarana hiburan dan rekreasi untuk menghilangkan rasa jenuh.

Kegiatan rekreasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Rekreasi juga dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan sebagai pengisi waktu luang untuk satu atau beberapa tujuan, diantaranya untuk kesenangan, kepuasan, penyegaran sikap dan mental yang dapat memulihkan kekuatan baik fisik maupun mental. Salah satu destinasi wisata untuk rekreasi yang banyak dikunjungi adalah Taman rekreasi.

Taman rekreasi air merupakan salah satu destinasi wisata rekreasi yang menggunakan air sebagai media wahana permainannya. Berdasarkan data statistik dari *Global Attraction Attendance report* pada tahun 2022, menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pengunjung tahunan sebesar 0.5% dari 20 besar Taman Air di wilayah Asia-Pasifik termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami peningkatan pengunjung sebesar 0.3% dari tahun 2019-2022. Peningkatan ini tentunya mendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat dibidang sektor pariwisata.

Wilayah perairan Teluk Kendari Memiliki Potensi dari sektor pariwisata yang banyak dikunjungi warga. Beberapa destinasi wisata yang ada diperaian Teluk Kota Kendari yaitu, Olahraga Air Kendari, Masjid Terapung, Wisata Kuliner, Wisata Pantai, Wisata Hutan Mangrove dan lainnya. Hal ini mendorong perencanaan Taman Rekreasi Air di Kota Kendari sebagai salah satu destinasi wisata baru untuk kebutuhan rekreasi.

Sektor pariwisata berperan penting dalam penggerak sistem perekonomian masyarakat di Kota Kendari. Sebagian besar kegiatan atau aktivitas ekonomi

masyarakat sangat bergantung pada keberadaan teluk seperti distribusi barang, wisata pantai, kuliner, dan kegiatan masyarakat lainnya terutama yang berada di sekitar garis pantai. Penanda utama Kota Kendari adalah Teluk Kendari yang merupakan salah satu tujuan wisata penting di Kota Kendari. Selain itu, Pada kawasan ini terdapat wisata budaya berupa festival Teluk Kendari yang diikuti oleh kabupaten kota yang terdapat di Sulawesi Tenggara yang menunjukkan ciri khas masing-masing daerah yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung di Kota Kendari (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kota Kendari)

Teluk Kendari merupakan wilayah perairan yang memiliki karakteristik unik menyerupai suatu estuaria yaitu badan air setengah tertutup di wilayah pesisir, dengan satu sungai atau lebih yang mengalir masuk ke dalamnya, dan terhubung bebas dengan laut lepas. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik sungai yang membentuknya dari banyaknya air tawar dan sedimentasi yang dibawahnya maupun karakteristik lautnya. Peralihan antar zona transisi air laut dan air tawar di wilayah estuaria menjadikan wilayah ini sebagai habitat alami yang paling produktif di dunia.

Secara geografis, Teluk Kendari terletak di tengah Kota Kendari, memiliki luas $\pm 10,84 \text{ km}^2$ dan memiliki panjang garis pantai $\pm 35,85 \text{ km}$. Secara geografis Teluk Kendari berada pada koordinat $3^{\circ}58'3''$ – $4^{\circ}3'11''$ LS dan $122^{\circ}32''$ – $122^{\circ}36''$ BT dengan batasan wilayah di bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan Kendari dan Kendari Barat, bagian Timur berbatasan dengan Pulau Bungkutoko, bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Poasia dan Abeli serta bagian Barat berbatasan dengan Kecamatan Mandonga dan Kambu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Kolam Renang dan Permandian umum yakni memiliki PH diatas 7-9 dengan kadar oksigen/DO (*Dissolve Oxygen*) ≥ 4 . Kualitas PH diperairan teluk Kendari berada dikisaran 8,6 ke atas dengan Kadar Oksigen terlarut dikisaran 6,5-7. Hal ini menunjukkan kondisi mutu air baku di daerah teluk Kendari masih memenuhi

SSkriteria untuk perancangan Taman rekreasi air. Sumber air baku di daerah teluk Kendari berasal dari 13 sungai yang bermuara di daerah teluk Kendari dan sekitarnya.

Namun, karena wilayah Teluk Kendari juga merupakan muara dari 13 sungai, hal ini juga menyebabkan terjadinya sedimentasi atau pendangkalan di wilayah perairan Teluk. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah selama ini untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan pengerukan kembali daerah Teluk Kendari yang mengalami pendangkalan.

Pemanfaatan potensi wisata di daerah Teluk yang belum optimal mendorong perencanaan Taman Rekreasi Air dengan pendekatan Arsitektur Tepi Air (*Waterfront*) yang dapat menjadi salah satu wahana hiburan dan rekreasi dengan tema aktivitas air yang menarik untuk menarik minat pengunjung/wisatawan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan daerah dari sektor pariwisata.

B. Rumusan Masalah

1. Non-Arsitektural

Rumusan masalah non-arsitektural yang dihadapi terkait perancangan Taman Rekreasi Air di Kota Kendari adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mewadahi aktivitas pengunjung di Taman Rekreasi Air
- b. Bagaimana menciptakan bangunan yang menarik dan memiliki sarana hiburan dan rekreasi sehingga dapat dijadikan salah satu destinasi wisata di Kota Kendari

2. Arsitektural

Rumusan masalah arsitektural yang dihadapi terkait perancangan Taman Rekreasi air di Kota Kendari adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana merencanakan atau mendesain sebuah kawasan Taman Rekreasi Air dengan pendekatan Arsitektur tepi Air
- b. Bagaimana menentukan lokasi, aksesibilitas serta sarana dan prasarana pada bangunan yang dapat mewadahi aktivitas pengunjung

- c. Bagaimana perancangan tata ruang bangunan penunjang Taman Rekreasi Air yang layak secara teknik dan fungsi sehingga mendukung kemudahan dan kelancaran pengunjung untuk mencapai setiap unit kegiatan
- d. Bagaimana menentukan struktur, utilitas, peletakkan massa bangunan yang sesuai dengan perencanaan Taman Rekreasi Air

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah menyusun landasan konseptual perancangan Taman Rekreasi Air Kendari yang meliputi berbagai aspek dari segi fungsi, bentuk, dan karakteristik perancangan arsitektur maupun non-arsitektur.

2. Sasaran

a. Non-Arsitektural

- 1) Mengidentifikasi karakteristik dan jenis Taman Rekreasi Air yang sesuai dengan kebutuhan pengguna
- 2) Mengidentifikasi kegiatan yang akan diwadahi dalam perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air

b. Arsitektural

- 1) Mengadakan studi tentang tata fisik makro meliputi :
 - a) Menentukan lokasi Tapak perencanaan bangunan kawasan Taman Rekreasi Air Kendari
 - b) Pola tatanan massa sesuai fungsi bangunan
- 2) Mengadakan studi tentang tata fisik mikro meliputi :
 - a) Pengelompokan tata ruang
 - b) Kebutuhan dan besaran ruang
 - c) Pola Organisasi Ruang
 - d) Sistem struktur dan utilitas
 - e) Konsep bentuk bangunan

D. Batasan Masalah dan Lingkup Pembahasan

1. Batasan masalah

Batasan masalah dibuat untuk mempersempit ruang masalah yang diperoleh dari berbagai analisa. Pembahasan dibatasi pada perancangan fisik Taman Rekreasi Air Kendari.

2. Lingkup pembahasan

Ruang lingkup perencanaan Taman Rekreasi Air Kendari ditinjau dari aspek fungsi bangunan sebagai tempat rekreasi dan wisata air pengunjung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Taman Rekreasi Air

1. Definisi Taman Rekreasi Air

Secara umum taman berarti sebuah area yang mempunyai ruang dalam berbagai kondisi. Kondisi yang dimaksud diantaranya lokasi, ukuran atau luasan, iklim dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman (Sintia dan Murhananto, 2004). Jadi taman adalah sebuah tempat yang terencana atau sengaja direncanakan dibuat oleh manusia, biasanya di luar ruangan, dibuat untuk menampilkan keindahan dari berbagai tanaman dan bentuk alami.

Secara etimologi rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu "*creature*" yang memiliki arti mencipta. Lalu kemudian diberi awalan "re" sehingga berarti "pemulihan daya cipta dan penyelenggara daya cipta" Rekreasi ini juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan penyegaran kembali tubuh dan pikiran untuk mendapatkan kesenangan dan kepuasan.

Secara psikologi banyak orang di lapangan yang merasa jenuh dengan adanya beberapa kesibukan dan masalah, sehingga mereka membutuhkan istirahat dari bekerja, tidur dengan nyaman, bersantai sehabis latihan, keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, mempunyai teman bekerja yang baik, kebutuhan untuk hidup bebas, dan merasa aman dari resiko buruk. Melihat beberapa pernyataan di atas, maka rekreasi dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan sebagai pengisi waktu luang untuk satu atau beberapa tujuan, diantaranya untuk kesenangan, kepuasan, penyegaran sikap dan mental yang dapat memulihkan kekuatan baik fisik maupun mental.

Sehingga Taman Rekreasi Air mempunyai arti suatu wadah atau tempat yang dapat menampung kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang baik secara individual maupun secara bersama, bersifat bebas dan menyenangkan, serta menggunakan air sebagai media wahana wisatanya.

2. Klasifikasi Taman Rekreasi Air

Taman rekreasi air mempunyai beberapa klasifikasi, yaitu berdasarkan kebutuhan, lokasi, dan jenis kegiatan.

a. Berdasarkan kebutuhan klasifikasi taman rekreasi air dapat di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1) Atraksi

Kebutuhan yang menekankan pada atraksi atau wahana yang disediakan sebagai salah satu daya tarik wisata dan bersifat atraktif.

2) Refreshing

Kebutuhan pada sebuah taman rekreasi air yang bertujuan mencari kenyamanan, kesegaran psikis dan psikologis untuk melepas kepenatan yang bersifat pasif.

3) Experience

Kebutuhan akan sesuatu yang berbeda atas sesuatu yang berbeda atas situasi kehidupan sebenarnya yang dapat menimbulkan pengalaman yang penuh tantangan.

4) Sarana Komunikasi dan Sosialisasi

Kebutuhan akan tempat wisata yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi baik dengan keluarga maupun relasi.

b. Berdasarkan lokasinya taman rekreasi air dapat dibedakan menjadi :

1) Taman Rekreasi Air Sungai

Lokasinya di sungai, jadi lebih mengutamakan sifat dan kelebihan sungai sebagai daya tariknya.

2) Taman Rekreasi Air Laut

Lokasinya di tepian laut (waterfront), jadi lebih mengutamakan sifat dan kelebihan laut sebagai daya tariknya.

3) Taman Rekreasi Air Danau

Lokasinya terletak di danau, sehingga lebih mengutamakan sifat dan kelebihan danau sebagai daya tariknya.

4) Taman Rekreasi Air Dasar Laut

Lokasinya terletak di dasar laut, sehingga lebih mengutamakan sifat dan potensi-potensi dasar laut sebagai daya tarik utamanya.

5) Taman Rekreasi Air Darat

Lokasinya di darat, dan menciptakan taman air buatan yang mengubah kegiatan lingkungan darat menjadi lingkungan air.

3. Fungsi Taman Rekreasi

Fungsi Taman Rekreasi diantaranya adalah:

a. Fungsi kesehatan jasmani

Aktivitas-aktivitas yang mempergunakan otot selama melakukan kegiatan rekreasi dapat menambah dan memelihara kesegaran dan kesehatan jasmani.

b. Fungsi kesehatan mental

Rekreasi dapat memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk menyalurkan tenaga fisik yang kurang dimanfaatkan dalam hidup sehari-hari, sehingga dapat membangkitkan rasa kemampuan diri dan mencegah timbulnya rasa kurang percaya diri.

c. Fungsi pengembangan kepribadian

Rekreasi dapat mengembangkan sifat-sifat manusia dan sangat mempengaruhi perkembangan kehidupan sosial. Rekreasi dapat menyediakan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan dan mewujudkan cita-cita, sportivitas, membina kerjasama dan menghargai hak-hak orang lain.

d. Fungsi pencegahan kenakalan

Rekreasi dapat menyalurkan kegiatan remaja pada waktu senggang ke arah yang lebih berguna, sehingga dapat mengurangi asosial yang mengarah pada kenakalan.

e. Fungsi moral

Manusia membutuhkan inspirasi. Pada saat orang merasakan diri kurang tenang, kurang percaya diri, menghadapi banyak tekanan hidup, rekreasi melalui aktivitas dapat menimbulkan semangat juang yang hidup kembali.

B. Tinjauan Wisata di Kota Kendari

1. Kondisi Kawasan Pariwisata di Teluk Kota Kendari

Pada kawasan Teluk Kendari penggunaan lahan didasarkan pada potensi masing-masing kawasan. Adapun penggunaan lahan di Teluk Kota Kendari yaitu konservasi dan rehabilitasi serta kawasan pemanfaatan umum.

a. Kawasan Konservasi dan rehabilitasi

Kawasan konservasi wilayah pesisir teluk kendari dibagi beberapa kawasan. Pembagian kawasan ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan dalam pembagian zona. Pembagian kawasan tersebut berdasarkan pada administrasi masing-masing wilayah. Untuk kawasan Kota Kendari sendiri khususnya di teluk Kendari.

b. Kawasan pemanfaatan umum

Kawasan pemanfaatan umum didefinisikan sebagai wilayah dimana aktivitas khusus yang dilakukan manusia ditekankan pada yang berhubungan dengan sumberdaya lahan. Oleh karena itu pemanfaatannya tidak terbatas pada aktifitas saja. Sifat dan intensitas manusia pada kawasan ini seharusnya dikontrol melalui sistem perijinan baik oleh daerah maupun pusat. Penekanan kawasan ini harus mampu menciptakan kawasan yang produktif, tidak menimbulkan konflik pemanfaatan lahan dan dampak negatif terhadap lingkungan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir yang bermukim disekitar teluk Kendari.

Kawasan pemanfaatan umum pada Kawasan Teluk Kendari terbagi atas beberapa fungsi masing-masing diantaranya adalah :

- 1) Kawasan Pengembangan Pariwisata
- 2) Kawasan perdagangan
- 3) Kawasan Permukiman

2. Daya Tarik Wisata

Berdasarkan jenisnya, pariwisata di Kota Kendari dapat digolongkan menjadi 4 (empat) jenis wisata yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata agro, dan wisata kuliner.

Tabel 1 Obyek Daya Tarik Wisata Kota Kendari Menurut Jenisnya

No.	Jenis Wisata	Obyek Wisata	Keterangan
1.	Wisata Alam	Pantai Teluk Kendari	Pantai ini terletak ± 3 km ke arah timur Kota Kendari. Pantai ini merupakan pantai dengan pasir putih dengan aktivitas wisata berupa berenang, serta perjalanan keliling dengan menggunakan perahu sewaan.
2	Wisata Budaya	Festival Teluk Kendari	Merupakan festival yang diadakan hampir setiap tahun dalam rangka ulang tahun Provinsi Sulawesi Tenggara. Dimana peserta diikuti oleh masing -masing Kota/ Kabupaten di Sulawesi Tenggara dengan membuat perahu hias dan menampilkan kebudayaan masing-masing daerah.
3	Wisata Kuliner	Kawasan Pantai Kendari	Merupakan kawasan yang menjual berbagai makanan khas Kota Kendari
4.	Wisata Agro	Kawasan Wisata Hutan Mangrove	Merupakan kawasan wisata yang terletak di sebelah barat Kota Kendari yang memiliki jenis mangrove yang beragam.

(Sumber : Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Provinsi Sultra, 2022)

3. Daya Tarik Pendukung

1. Penambahan daya tarik wisata budaya setempat.

Pada kawasan wisata Teluk Kendari terdapat taman teratai yang memiliki monumen tari lulo sebagai salah satu kebudayaan di Sulawesi Tenggara. Kebudayaan ini berupa tarian yang biasanya dipertontonkan ketika masyarakat menggelar pesta pernikahan di Sulawesi Tenggara. Dengan adanya kebudayaan ini dapat menjadi daya tarik dengan melakukan festival kebudayaan di sekitar Teluk Kendari.



Gambar 1 Monumen Tarian Molulo di Teluk Kendari
(Sumber: <http://penasultra.com>, diakses pada tanggal 11 April 2022)

Salah satu akomodasi wisata lain yang terdapat di Kota Kendari yaitu tempat dimana para wisatawan dapat berkunjung ke toko pusat oleh-oleh yang menjual aneka makanan khas Kota Kendari berupa olahan jambu mete dan olahan pisang yang dikemas dengan menarik. Pada kawasan wisata Teluk Kendari tempat penjualan oleh-oleh masih tersebar di beberapa titik yang dapat ditemukan dengan mudah oleh pengunjung karena berpusat pada satu kawasan sehingga memudahkan aktivitas belanja wisatawan yang berkunjung ke Kota Kendari.

2. Penambahan kegiatan wisata yang memanfaatkan perairan Teluk Kendari

a) Festival Dayung

Salah satu potensi daya tarik wisata yang terdapat di Teluk Kendari ini yaitu olahraga dayung. Pada kawasan ini terdapat asrama dayung yang merupakan tempat karantina atlet dayung Kota Kendari. Wisatawan dapat menikmati festival berupa lomba dayung yang diikuti oleh berbagai klub-klub dayung yang berada di Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini tidak setiap tahun diadakan. Akan tetapi, kegiatan ini mendapat respon positif bagi masyarakat dan wisatawan di Kota Kendari karena menjadi salah satu kegiatan wisata yang menarik jumlah pengunjung ke Teluk Kendari. Kegiatan ini dapat menjadi salah satu daya tarik wisata di Teluk Kendari jika kegiatan serupa dapat dikoordinasikan dengan Dinas Pariwisata sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu kalender wisata Kota Kendari.

b) Festival Perahu Naga

Pada kawasan Teluk Kendari olahraga dayung menjadi salah satu olahraga yang dapat dikemas menjadi produk wisata yaitu festival perahu naga yang merupakan perlombaan olahraga dayung yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke Teluk Kendari. Dimana pada lokasi ini merupakan pusat dari festival perahu naga yang menjadi garis finish lomba olahraga dayung tersebut. Adapun luasan perairan yang dimanfaatkan untuk festival ini yaitu seluruh perairan Teluk Kendari. Akan tetapi perairan yang dimanfaatkan untuk penilaian festival Teluk Kendari berada di sisi selatan sepanjang wisata kuliner

c) Festival Ikan Bakar

Festival ikan bakar merupakan salah satu kegiatan wisata yang dapat dikembangkan di Teluk Kendari. Hasil laut yang melimpah di Kota Kendari merupakan salah satu potensi perikanan perairan yang dapat dikembangkan sebagai produk wisata. Dimana nelayan langsung

membuka tempat penjualan ikan di sepanjang Teluk Kendari. Selain itu, pada kawasan ini tersebar titik- titik penjualan sari laut yaitu warung ikan bakar dan makanan olahan hasil laut lainnya.

d) Area Berselancar

Potensi terumbu karang yang berada di Teluk Kendari menjadi produk wisata yang dapat di kembangkan khususnya di kawasan wisata pantai dengan melakukan aktivitas berselancar yang diawali dengan jelajah pantai disekitar pantai untuk mengetahui tempat-tempat terumbu karang yang baik untuk melakukan aktivitas penyelaman. Pada lokasi laut pantai Teluk Kendari pada sisi selatan merupakan lokasi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan wisata.

e) Wisata Perahu

Salah satu aktivitas wisata di obyek daya tarik wisata pantai Teluk Kendari yaitu Jelajah pantai dengan menggunakan perahu yang disewakan oleh pengelola usaha pariwisata di pantai Teluk Kendari.

f) Wisata Hutan Mangrove

Pada kawasan wisata hutan mangrove dikonsepsikan wisata edukasi dengan penanaman bibit mangrove yang dilakukan wisatawan. Wisata edukasi ini dapat menjadi produk wisata yang menarik wisatawan untuk berkunjung di wisata hutan mangrove Teluk Kendari. Adapun lokasi wisata edukasi ini yaitu di sisi barat wisata hutan mangrove yang dapat ditempuh wisatawan dengan berjalan kaki sehingga memudahkan wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata edukasi ini. Selain itu, di kawasan ini juga memiliki lahan yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan konservasi mangrove sehingga tidak mengganggu ekosistem yang telah ada di kawasan wisata ini.

Tabel 2 Data Objek Wisata dan Daya Tarik Pariwisata Kota Kendari

Objek Wisata	Lokasi	Daya Tarik
Pantai Nambo	Kel. Nambo	Laut dan Terumbu Karang
Taman Rekreasi Air	Kel. Bonggoeya	Permainan Air
Taman Air	Kel. Anduonohu	Permainan Air
Pemancingan Matabubu	Kel. Matabubu	Kolam Ikan Air Tawar
Air Terjun Nanga-Nanga	Kel. Mokoau	Kebun Raya dan Pesona Hutan
Air Terjun Amarilis	Kel. Watu-Watu	Air Terjun
Air Terjun Alolama	Kel. Alolama	Tahura Murhum
N.S Valley	Kel. Anduonohu	Sarana kegiatan di luar & kolam air
Wisata Mangrove	Kel. Bungkutoko	Wisata Alam Mangrove
Pantai Mayaria	Kel. Kessilampe	Wisata Pantai

(Sumber : Dinas Pariwisata Kota Kendari, 2022)

C. Tinjauan Tema Rancangan

1 . Definisi *waterfront* (Tepi Air)

- a. Tanah atau tepi sungai, pelabuhan atau tanah semacam itu di sebuah kota dengan dermaganya. (Salim Peter, 1993)
- b. Pengertian waterfront dalam Bahasa Indonesia secara harafiah adalah daerah tepian, bagian kota yang berbatasan dengan air, daerah pelabuhan (Echols, 2003).
- c. Urban waterfront mempunyai arti suatu lingkungan perkotaan yang berada di tepi atau dekat wilayah perairan, misalnya lokasi di area pelabuhan besar di kota metropolitan (Wrenn,1983).
- d. The Dynamic area of the cities and towns where land and water meet. (Breen, Ann dan Rigby, Dick, 1994)

2. Jenis-Jenis Tepi Air

Berdasarkan jenis pengembangan pesisir, tepi air dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu konservasi, pembangunan kembali (*redevelopment*) dan pengembangan (*development*)

- a. Konservasi adalah penataan wilayah tepi air kuno atau lama yang masih ada sampai saat ini dan menjaganya agar tetap dinikmati masyarakat.
- b. Preservasi adalah wilayah tepi air yang harus dilestarikan, dilindungi, dipelihara dan dipugar sesuai dengan bentuk aslinya tetapi tetap disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan fungsionalnya karena merupakan kawasan atau mengandung bangunan dan/atau bangunan-bangunan yang mempunyai nilai sejarah, nilai seni dan budaya serta nilai arsitektur.
- c. Pembangunan kembali adalah upaya menghidupkan kembali fungsi-fungsi wilayah tepi air lama yang sampai saat ini masih digunakan untuk kepentingan masyarakat dengan mengubah atau membangun kembali fasilitas-fasilitas yang ada.
- d. Pengembangan adalah usaha menciptakan wilayah tepi air yang memenuhi kebutuhan kota saat ini dan masa depan dengan cara mereklamasi pantai.

3. Kriteria Tepi Air/ Tepi Laut

Kriteria umum penataan dan pendesainan wilayah tepi air adalah (Prabudiantoro, 1997):

- a. Berlokasi dan berada di tepi suatu wilayah perairan yang besar (laut, danau, sungai, dan sebagainya).
- b. Biasanya merupakan area pelabuhan, perdagangan, permukiman, dan pariwisata.
- c. Memiliki fungsi-fungsi utama sebagai tempat rekreasi, permukiman, industri, atau pelabuhan.
- d. Dominan dengan pemandangan dan orientasi ke arah perairan.
- e. Pembangunannya dilakukan ke arah vertikal horisontal.
- f. Tipologi Waterfront

Berdasarkan Pertemuannya Dengan Badan Air Breen (1994) membedakan waterfront berdasarkan pertemuannya dengan badan air sebagai berikut :

a. Wilayah Tepi Air Tepian Sungai

Merupakan wilayah tepi air yang terjadi karena adanya pertemuan langsung antara daratan dengan badan air yang berupa tepian sungai.

b. Wilayah Tepi Air Tepi Laut

Merupakan area waterfront yang terjadi karena pertemuan langsung antara daratan dengan badan air yang berupa pantai dan tepian laut.

c. Wilayah Tepi Air Tepi Danau

Merupakan area waterfront yang terjadi karena adanya pertemuan langsung antara daratan dengan badan air yang berupa tepian air yang berupa tepian danau, pada umumnya pengembangannya sebagai fungsi khusus.

Berdasarkan aktivitasnya, wilayah tepi air dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. *Cultural waterfront*

Cultural waterfront mewadahi aktivitas budaya, pendidikan dan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang ada pada kawasan tepi air tersebut.

b. *Environmental waterfront*

Environmental waterfront yaitu pengembangan wilayah tepi air yang bertumpu pada usaha peningkatan kualitas lingkungan yang mengalami degradasi, memanfaatkan potensi dari keaslian lingkungan yang tumbuh secara alami seperti hutan di Lake Forest, dan sungai di Portland, Oregon dan Maryland.

c. *Historical waterfront*

Historical waterfront pada umumnya berkembang sebagai upaya konservasi dan restorasi bangunan bersejarah di kawasan tepi air.

Konteks kesejarahan yang dapat dikembangkan dapat berupa dermaga tua seperti di Baltimore, Maryland dan Boston, bendungan dan jembatan kuno seperti di Pennsylvania

d. *Mixed-Use waterfront*

Pengembangan *Mixed-Used waterfront* diarahkan pada penggabungan fungsi perdagangan, rekreasi, perumahan, perkantoran, transportasi, wisata dan olahraga.

e. *Recreational waterfront*

Pengembangan wilayah tepi air dengan fungsi aktivitas rekreasi dapat didukung dengan berbagai fasilitas seperti: taman bermain, taman air, taman duduk, taman hiburan, area untuk memancing, menyelam, gardu pandang, fasilitas perkapalan, paviliun, fasilitas olahraga, marina, restoran, dan akuarium.

f. *Residential waterfront*

Pengembangan wilayah tepi air dengan fungsi utama sebagai perumahan. Fasilitas yang dibangun berupa kampung nelayan, apartemen, rumah pantai, villa rekreasi dan lainnya.

g. *Working waterfront*

Kawasan tepi air yang menampilkan sisi kelautan. Aktivitas yang diwadahi umumnya berhubungan dengan perikanan, penyimpanan dan pengolahan seperti pembuatan kapal dan terminal angkutan air.

4. Aspek Dasar Perancangan Tepi Air

Dalam perancangan kawasan tepian air, terdapat dua aspek penting yang mendasari keputusan-keputusan serta solusi rancangan yang dihasilkan. Kedua aspek tersebut adalah faktor geografis serta konteks perkotaan (Wren, 1983 dan Toree, 1989).

a. Faktor Geografis

Merupakan hal-hal yang menyangkut geografis kawasan dan akan menentukan jenis serta pola penggunaannya, termasuk di dalam aspek ini adalah:

- 1) Kondisi perairan, yaitu jenis (laut, sungai, dst), dimensi dan konfigurasi, pasang- surut, serta kualitas airnya
- 2) Kondisi lahan, ukuran, konfigurasi, daya dukung tanah, serta kepemilikannya
- 3) Iklim, yaitu menyangkut jenis musim, temperatur, angin, serta curah hujan

b. Konteks perkotaan

Merupakan faktor-faktor yang akan memberikan identitas bagi kota yang bersangkutan serta menentukan hubungan antara kawasan tepi air yang dikembangkan dengan bagian kota yang terkait. Termasuk dalam aspek ini adalah :

- 1) Pemakai, yaitu mereka yang tinggal, bekerja atau berwisata di kawasan tepi air atau sekedar merasa "memiliki" kawasan tersebut sebagai sarana publik
- 2) Khasanah sejarah dan budaya, yaitu situs atau bangunan bersejarah yang perlu ditentukan arah pengembangannya (misalnya restorasi, renovasi atau penggunaan adaptif) serta bagian tradisi yang perlu
- 3) Pencapaian dan sirkulasi, yaitu akses dari dan menuju tapak serta pengaturan sirkulasi didalamnya
- 4) Karakter visual, yaitu hal-hal yang akan memberi ciri yang membedakan satu kawasan tepi air dengan lainnya. Ciri ini dapat dibentuk dengan material, vegetasi, atau kegiatan yang khas, seperti "*Festival Market Place*" (ruang terbuka yang dikelilingi oleh kegiatan pertokoan dan hiburan)

5. Aspek Dominan Perencanaan Tepi Air

Dalam perencanaan wilayah tepi air ada beberapa aspek yang dominan, yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek arsitektural, berkaitan dengan pembentukan citra dari kawasan tepi air dan bagaimana menciptakan kawasan tepi air yang memenuhi nilai-nilai estetika.
- b. Aspek keteknikan, berkaitan terutama dalam perencanaan struktur dan teknologi konstruksi yang dapat mengatasi kendala-kendala dalam mewujudkan rancangan tepi air seperti stabilisasi perairan, korosi, erosi, kondisi alam setempat; perencanaan infrastruktur yang berkaitan dengan drainase, transportasi dan sebagainya.
- c. Aspek sosial budaya, bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar kawasan tepi air tersebut.
- d. Aspek Peraturan, berkaitan dengan tata aturan tentang pemanfaatan ruang dan pelestarian lingkungan tepi air

Dapat disimpulkan juga sebagai strategi Pemanfaatan Kawasan Tepi Air yaitu sebagai berikut:

a) Dilihat dari Lingkungan

Dalam pengembangan wilayah tepi air sebaiknya menggunakan konsep perancangan yang berwawasan lingkungan, dengan menjadikan air bukan hanya sebagai bagian pelengkap suatu kota tepi air melainkan suatu hal yang harus ditata dan ditonjolkan karakteristiknya.

b) Dilihat dari segi fungsi

Secara arsitektural pemanfaatan kawasan tepi air yang dalam hal ini diarahkan untuk menghadirkan beberapa fungsi di dalamnya dengan penerapan konsep tata guna lahan campuran. Fungsi-fungsi yang dapat dihadirkan seperti; hunian, bisnis dan komersil/hiburan.

D. Studi Komparasi

1. Taman Rekreasi Air Jakarta

Taman Rekreasi Air Jakarta berlokasi di Jl. Pantai Indah Kapuk Jl. Pantai Indah Barat No.1, RT.7/RW.2, Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Wahana permainan yang ada pada Taman Air ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

a. Daya Tarik

Daya tarik atau *attraction* merupakan wahana permainan air aktif. Beberapa wahana yang ditawarkan pada atraksi ini antara lain:

1) Tabung Akua

Terdiri dari tiga macam seluncuran; tertutup, setengah terbuka dan terbuka. Peluncur akan meluncur sepanjang wahana luncur berbentuk tabung yang berkelok saling berpilin dan mendarat di kolam air.

- a) Tingkat kecepatan : menengah
- b) Warna : kuning (tertutup) dan hijau (terbuka dan setengah terbuka)
- c) Tinggi: 14,5 m
- d) Panjang : 118 m
- e) Titik akhir : kolam air
- f) Alat : tube (ban) tunggal atau ganda
- g) Tinggi badan min. : 120 cm

2) Seluncur Cepat

Terdapat dua seluncuran tercepat di Taman air Jakarta ini . Seluncuran pertama, peluncur akan melewati lintasan dengan dua gelombang dan berakhir di trek lurus. Seluncuran kedua, peluncur berputar dua kali dan berbelok sebelum meluncur turun dengan cepat di trek lurus.

- a) Tingkat kecepatan : sangat tinggi
- b) Warna : hijau (terbuka dan tertutup)

- c) Tinggi: 20,7 m
- d) Panjang : 113 m
- e) Kecepatan : 70 km/jam
- f) Titik akhir : lintasan air
- g) Alat : tanpa tube
- h) Tinggi badan min. : 120 cm

3) Seluncur Jepit Rambut

Seluncur Jepit Rambut adalah seluncur terbuka berbentuk tusuk konde. Peluncur akan merasakan sensasi seperti berarung jeram di udara.

- a) Tingkat kecepatan : tinggi
- b) Warna : hijau
- c) Tinggi: 20 m · Panjang : 117 m
- d) Titik akhir : kolam air
- e) Alat : tube untuk 4 orang
- f) Tinggi badan min. : 110 cm

4) *The Wizzard*

Seluncuran kembar sejajar dengan lintasan berbentuk terowongan, berbelok sekali, turun bergelombang dan berhenti di lintasan terbuka. Peluncur menggunakan matras sebagai alat untuk meluncur.

- a) Tingkat kecepatan : menengah
- b) Warna : kuning, setengah terbuka
- c) Tinggi: 16,9 m
- d) Panjang : 113 m
- e) Titik akhir : lintasan air
- f) Alat : mat (matras)
- g) Tinggi badan min. : 110 cm

5) *Leisure*

Leisure merupakan wahana permainan air pasif dan tenang. Beberapa wahana yang ditawarkan pada *leisure* ini antara lain:

a) Kolam Menyenangkan

Kolam menyenangkan adalah kolam air terbuka yang cukup luas tempat untuk bersantai, berjemur atau sekedar berendam. Dikelilingi oleh gazebo-gazebo yang dapat disewa, kolam ini adalah pusat bagi kegiatan untuk pengunjung

b) Kolam Ombak

Fasilitas ini melengkapi area pantai yang terhubung dengankolam sungai. Terdapat enam jenis kombinasi ombak yang berganti-ganti secara periodik yang dapat dinikmati setiap 15 menit selama 10 menit.

c) Sungai Liar

Sungai buatan yang mengelilingi area Taman Air Jakarta, dilengkapi dengan pancuran, arus deras, pantai dan gelombang buatan. Pengunjung menggunakan ban tunggal atau ganda untuk mengapung dan berputar tanpa henti. Ukuran Panjang : 345 m, alat berupa tube tunggal atau ganda, tidak diijinkan berenang, tinggi badan minimal segala umur, bagi anak-anak di bawah 12 tahun dianjurkan memakai jaket pengaman/pelampung, dan kedalaman mencapai 120 cm.



Gambar 2. Wahana Sungai Liar
(Sumber: <http://www.waterbom-jakarta.com>, diakses pada tanggal 12 April 2022)

b. Kubah

Permainan berbentuk kubah raksasa dengan tiang pelontar dan trampolin di bawahnya. Pemain yang dilengkapi sabuk dengan tali pengaman, dapat melompat sampai setinggi 9 meter di udara. Empat orang pemain dapat beratraksi secara bersamaan. Permainan ini untuk segala umur dengan berat maksimal 80 kg.



Gambar 3. Wahana Dome
(Sumber: <http://www.waterbom-jakarta.com>, diakses pada tanggal 12 April 2022)

c. Wahana Bermain Anak

permainan yang dibuat khusus untuk anak-anak. Para orang tua dapat mendampingi anak-anaknya bermain di area kids ini. Wahana permainan yang ditawarkan adalah:

1) Seluncuran Anak-anak

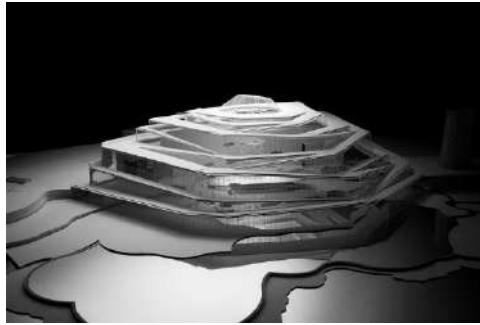
Di area ini terdapat 3 seluncuran air untuk anak usia 5-12 tahun yang lurus maupun berkelok. Tiap seluncuran berakhir di kolam dangkal sedalam 70 cm. Untuk anak dibawah usia 5 tahun, para orang tua dapat membimbing dan meluncur bersama putra-putri mereka.

2) Boom Blazter

Wahana air interaktif untuk anak-anak sampai umur 12 tahun. Wahana ini adalah yang terbesar di Indonesia, dilengkapi dengan sarana bermain interaktif seperti jaring ayun, canon air, pancuran, tangga ayun, 3 seluncuran mini dan 4 seluncuran sedang. Tema wahana ini adalah tribal dengan warna-warna cerah yang disukai anak-anak. Terdapat ember air (water bucket) yang menumpahkan air sebanyak 1.200 liter setiap 2 menit. Kedalaman air yang hanya 30 centimeter sangat aman bagi anak-anak usia 2-5 tahun. Wahana interaktif ini akan membuat mereka tetap aktif bermain sepanjang hari.

Fasilitas pendukung lainnya yang terdapat pada waterbom Jakarta ini adalah Food court, Loker, Gazebo, Snack Junction, Sistem Belanja Prabayar, Parkir.

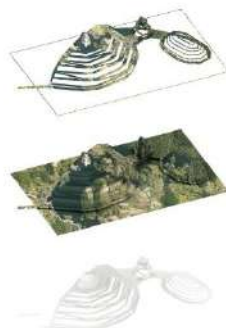
2. Taman Air Aqualagon



Gambar 4. Taman Air Aqualagon
(Sumber : <https://www.archdaily.com>, diakses tanggal 12 April 2022)

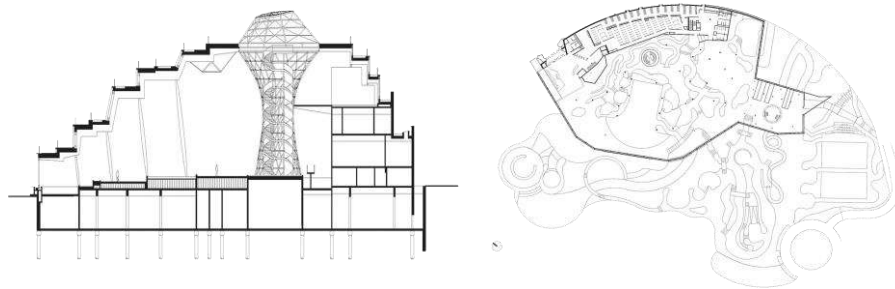
Taman Air Aqualagon terletak di kota Bailly-Romainvilliers, Paris. Luas Area taman air ini yaitu 8000 m² (0,8 ha) oleh arsitekur Ferrier Jacques pada 2017. Arah angin dan jalur matahari menjadi penentu dalam perencanaan denah lantai. Terlindung dari angin musim dingin timur laut yang dingin, hingga ke hutan, taman air terbuka ke arah barat untuk memanfaatkan angin sejuk dalam cuaca hangat.

Bangunan fasad dirancangan berorientasi untuk menerima sinar matahari sebanyak mungkin di musim dingin, sambil melindungi dirinya dari paparan sinar matahari yang berlebihan melalui terasnya di musim panas. Seperti patung origami, taman air ini menyerupai lanskap yang terbuka, berpuncak pada ketinggian sekitar 35m yang dibangun naik ke langit. Strukturnya terlihat jelas dari daerah sekitarnya, menjadi titik acuan dan simbol alam desa.



Gambar 5. Landscape Taman Air Aqualagon
(Sumber : <https://www.archdaily.com>, diakses tanggal 12 April 2022)

Jenis penanda baru ini kontras dengan topografi yang relative yang bukan merupakan elemen yang telah dipaksakan pada lanskap, tetapi perpanjangan dari lanskap itu sendiri.



Gambar 6. Denah landscape Taman Air Aqualagon
(Sumber : <https://www.archdaily.com>, diakses tanggal 12 April 2022)

Terletak di hamparan air yang luas, taman air ini terlihat seperti dunia yang muncul dari danau. Ini adalah konstruksi udara, taman gantung berlapis, bermain dengan air dan transparansi. Teras terbuka untuk pejalan kaki, dan digunakan untuk mengoksidasi air danau. Lanskap baru terdiri dari air terjun, kabut, uap, dan tanaman air. Karakter uniknya yang mengaburkan batas antara lanskap dan lingkungan binaan, menciptakan suar, terlihat dari semua bagian Alam Desa. Siang dan malam, taman air menjadi ikon utama situs ini.

Struktur origami terbuka untuk umum, menjadi perpanjangan dari fasilitas akuatik: menawarkan pengalaman baru bagi pengunjung menjelajahi lanskap yang dibangun ini. Struktur ini menyajikan sudut pandang yang menakjubkan di bagian dalam taman air dan menawarkan pemandangan Alam Desa yang spektakuler dan lanskap yang lebih luas. Sebuah sirkuit menawarkan jalan-jalan mengelilingi gedung, memperluas jalur pejalan kaki papan. Lift menawarkan kesempatan untuk mendaki ke puncak jalan kaki untuk menikmati pemandangan.

3. Bugis Waterpark Makassar



Bugis *Waterpark* berlokasi di Perumahan Bukit Baruga Jalan Sektor Mahamero No.1 Antang Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dibangun pada tahun 2011 dan resmi dibuka pada 2012 dengan luas area \pm 7 ha. Taman air ini menggunakan konsep wisata air modern dipadukan unsur Bugis sebagai pengenalan budaya masyarakat setempat dan sejarah daerah Makassar salah satunya dengan penamaan beberapa tempat menggunakan bahasa daerah bugis. Adapun daya tarik dari tempat wisata ini yaitu memiliki 6 kolam renang dimana setidaknya ada 10 wahana yang sangat menarik di dalamnya, seperti aquatube, wahana terjun bebas, *multi slide*, *blackhole*, perosotan, perosotan arum jeram, pusaran air, kolam utama, sungai malas, hingga kolam anak.



Gambar 7. Peta wilayah Taman rekreasi air Makassar
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022)

Tabel 3. Jenis Fasilitas Taman Rereaksi Air Bugis Waterpark Makasar

<p>Fasilitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Laleng Mattama</i> (Gerbang Utama) 2. <i>Ole-ole & Sumpange Messu</i> (Merchandise & Pintu Keluar) 3. <i>Pa' Balu Karcis</i> (Penjualan Tiket) 4. Ruang Marketing 5. <i>Onrong Pasulle Urane</i> (Rg. Ganti Pria) 6. <i>Onrong Pasulle Makunrai</i> (Rg. Ganti Wanita) 7. Plaza Penyambutan 8. <i>Villa We Cuday</i> 9. <i>Sunken Bar</i> (Cafe) 10. <i>Onrong Manre</i> (Tempat Makan) 11. <i>Kantoro & Makkutan</i> (Kantor Pengelola & Informasi) 12. <i>Onrong Mapparessa</i> (P3K/ Medis) 13. <i>Onrong Sumpajang</i> (Mushollah) 14. <i>Onrong Pa' Balu</i> (Kios Jualan) 15. <i>Onrong Teme 1</i> (Toilet Umum 1) 16. <i>Villa Arung Palakka</i> 17. <i>Villa La Tenri Rua</i> 18. <i>Villa Bone</i> 19. <i>Villa I Lagaligo</i> 20. <i>Villa Manurenge Ri Matajang</i> 21. <i>Villa Athirah</i> 22. <i>Onrong Teme 2</i> (Toilet Umum 2) 23. <i>Onrong Miso</i> (Sunken Bar Kampung Rilau) 24. <i>Onrong Miso</i> (Sunken Bar Kollang Bombang) 25. <i>Salo Lemosusu</i> (Sungai Lemosusu) 26. <i>Bola Kareba Riolo</i> (Rumah Sejarah Ma'Kerra) 27. <i>Panggung Phinisi</i> 28. <i>Onrong Ban</i> (Tempat Ban) 	<p><i>Acculeng</i> (Area Bermain) A</p> <ol style="list-style-type: none"> 29. <i>Kollang Bombang</i> (Wave Pool) 30. <i>Mallopi</i> (Phinisi Slide) 31. <i>Kolang Ana' ana 2</i> (Kids Pool 2) 32. <i>Onrong Volly Tasi'e</i> (Beach Volly Ball) <p><i>Acculeng</i> (Area Bermain) B</p> <ol style="list-style-type: none"> 33. <i>Kollang To'Loppo</i> (Main Pool) 34. <i>Kolang Ana' ana 1</i> (Kids Pool 1) 35. <i>Kollang Pesse</i> (Whirl Pool) 36. <i>Wae Massolo</i> (Lazy River) 37. <i>Wae Buang</i> (Bugis Falls) <p><i>Acculeng</i> (Area Bermain) C</p> <ol style="list-style-type: none"> 38. <i>Wahana Splash Pool 1</i> : <ol style="list-style-type: none"> A. <i>Mattulili</i> (Body Slide) B. <i>Malippuno</i> (Rafting Slide) C. <i>Mapettang</i> (Black Hole) <i>Wahana Splash Pool 2</i> : <ol style="list-style-type: none"> D. <i>Lopi Luttu</i> (Space Boat) E. <i>Maccene</i> (Turbulance) 39. <i>Wahana Dry Out</i> : <ol style="list-style-type: none"> F. <i>Tappasorong</i> (Multi Slide) G. <i>Pipa Wae</i> (Aqua Tube)
--	--

No.	Fasilitas	Gambar	Keterangan
1.	<i>Laleng Mattama</i> (Gerbang Utama)		Gerbang utama terletak dibagian depan dekat area parkir untuk memudahkan pencapaian. Bentuk bangunan bagian depan dari pintu masuk ini menyerupai bentuk atap segitiga dari serambi dengan struktur penyangga utama dari material kayu.
2.	<i>Ole-ole dan Sumpange Messu</i> (Merchandise & Pintu Keluar)		Area belanja souvenir dan oleh-oleh terletak di area depan dekat pintu masuk sekaligus pintu keluar untuk menarik perhatian pengunjung. Bangunan ini terdiri dari 2 tingkatan seperti bentuk perahu dimana pada bagian atasnya merupakan area pengunjung untuk beristirahat dan menikmati pemandangan sekitar.
3.	<i>Pa' Balu Karcis</i> (Penjualan Tiket)		Area pembelian karcis terletak di dekat area gerbang utama, berukuran minimalis dengan bentuk pintu melengkung yang dilapisi kaca pada bagian dalam untuk pintunya.. Setelah masuk, pengunjung bisa langsung membeli tiket di tempat kasir. Bagian dalam dinding ruang karcis ini menggunakan material batu alam yang disusun secara rapih dan kokoh.
4.	Ruang Marketing		Ruang Marketing (pemasaran) di sebelah area pintu masuk. Bangunan merupakan bangunan semi-permanen dengan material campuran setengah batu dan kayu.

(Sumber : Analisis Penulis, 2022)

4. Aspek Komparasi

Berdasarkan beberapa studi banding terkait bangunan dan tema sejenis dalam konsep perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air Kendari yang kemudian dibuat tabulasi aspek komparasi berdasarkan pertimbangan fasilitas yang terdapat pada tiap-tiap studi banding yang dimuat dalam tabel berikut :

Tabel 4 Aspek Komparasi Berdasarkan Fasilitas

No.	Studi Banding	Lokasi	Fungsi	Fasilitas	Aspek Arsitektural
1	Taman Rekreasi Air Jakarta	Jakarta	Taman Rekreasi Air	<i>Water Slide</i> <i>Leisure</i> <i>The Dome</i> <i>Kids Waterplayground</i> <i>Foodcourt</i> <i>Market place</i> <i>Gazebo</i>	Konsep desain modern dengan lanskap terbuka yang menyajikan berbagai wahana air yang bersifat atraktif.
2	Taman Air Bugis, Makassar	Makassar	Taman Rekreasi Air	<i>Merchandise</i> <i>Waterslide</i> <i>Plaza</i> <i>Panggung Phinisi</i> <i>Swimming Pool</i> <i>Kids Waterplayground</i> <i>Gazebo</i> <i>Cafetaria</i> <i>Rumah sejarah</i> <i>Ma'Kerra</i> <i>Beach volley ballarea</i>	Konsep desain wisata Modern yang digabungkan dengan unsur budaya sebagai identitas suatu wilayah.
3	Taman Air Aqualagon	Paris	Taman Air & Pusat Rekreasi	Taman Akuatik <i>Waterslide</i> <i>Swimming pool</i> <i>Kids waterplayground</i> Restoran SPA Laguna <i>Sport Centre</i> <i>Outdoor Park</i> Auditorium	Konstruksi udara, taman gantung berlapis, bermain dengan air dan transparansi. Karakter uniknya yang mengaburkan batas antara lanskap dan lingkungan binaan. Struktur origami terbuka, menyajikan sudut pandang yang baik di bagian dalam taman air dengan lanskap yang lebih luas.
Penerapan Desain					
4	Taman Rekreasi Air Kendari	Kendari	Taman Rekreasi Air	Gerbang utama dan Pusat belanja Oleh-oleh Taman Air Indoor I Taman Air Indoor II Plaza Cafetaria/Resto Auditorium Sauna dan Spa <i>Cottage</i> <i>Outdoor Pool</i>	Konsep pendekatan desain arsitektur tepi air yang bersifat atraktif dengan pemanfaatan potensi tapak yang berada di wilayah pesisir. Struktur bangunan merupakan bangunan bentang lebar dengan lanskap terbuka.

(Sumber : Analisis Penulis, 2022)